

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang

Hendra Lesmana

Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika Tegal
hendra.hla@bsi.ac.id

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of Accounting Information Systems and Internal Control on the Quality of Financial Statements (Empirical Study at Pasarbatang Village, Brebes District, Brebes Regency). The analysis technique used in this study consists of statistical analysis, classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test and hypothesis testing using multiple linear regression equation test, t test, F test, and R2 test. The results showed that the significance value of the accounting information system variable had a significant value of $0.003 < 0.05$. This proves that the accounting information system affects the quality of financial reports. And the second hypothesis shows that internal control has a positive and significant effect on the quality of financial reports. The results of hypothesis testing show a significance value of $0.005 < 0.05$, thus internal control has a positive and significant effect on the quality of financial reports. Good internal control can improve the quality of financial reports. Based on the results of the R2 mn test, the value of the Adjusted R Square is 0.817, which means that 81.7% of the variation in the dependent variable can be explained by the variation of the independent variable. Therefore, it can be concluded that as much as 81.7% of the variable quality of financial statements is influenced by the accounting information system and internal controls. While the rest was 18.3%. influenced by variables other than the variables used in this research model.*

Keywords: *Accounting Information System, Internal Control, Quality of Financial Statements*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kelurahan Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari analisis statistik, uji asumsi klasik yang terdiri uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji persamaan regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji R2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dan hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dengan demikian pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil uji R2 mn menunjukkan nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,817 yang berarti bahwa sebesar 81,7% variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar 81,7% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh system informasi akuntansi dan pengendalian internal. Sedangkan sisanya sebesar 18,3%. dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam model penelitian ini.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Dalam situasi darurat khususnya terkait dengan pandemi Covid-19, terdapat banyak transaksi Pemerintah yang pelaksanaannya memerlukan penanganan sangat cepat, mendesak, dan masif. Hal ini tentunya harus diikuti penguatan tata kelola yang baik. Prinsip kehati-hatian, akuntabilitas dan transparansi mutlak tetap harus dijaga, sehingga setiap transaksi keuangan negara dapat dikelola dan dipertanggungjawabkan dengan baik. Dengan demikian, capaian opini atau kualitas laporan keuangan dapat dipertahankan dan terus dapat ditingkatkan. Sesuai dengan pelaksanaan otonomi daerah sejak <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jasika>

tahun 2014 maka pelaporan keuangan di kembalikan ke instansi pemerintah masing-masing termasuk di tingkat desa.

Menurut (Edwin, 2019) Laporan keuangan desa perlu disusun sebagai suatu bentuk akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada pihak desa dalam bentuk Dana Desa dan juga sebagai sarana informasi untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan yakni masyarakat desa, pemerintah kabupaten/daerah, hingga pemerintah pusat. Namun kapasitas administrasi dan tata kelola aparat pemerintah desa masih sangat minim jika di terapkan dalam era globalisasi seperti saat ini, terlebih pada pejabat pelaksana pengelola keuangan di desa tentunya mengharuskan laporan keuangan desa harus disusun secara sederhana sehingga memudahkan para aparatur desa di dalam penyusunan pertanggungjawaban keuangan desa, sehingga penguasaan system informasi akuntansi penting untuk pengelola keuangan desa.

Standar untuk menilai kualitas pelaporan keuangan desa sangat diperlukan unruk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan desa, hal itu sesuai dengan Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 bahwa setiap desa mendapatkan dana desa dari APBD dan harus dikelola secara merata dan berkeadilan, dan memiliki laporan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.

Pemerintah desa diwajibkan untuk menyusun laporan realisasi pelaksanaan Anggaran Penerimaan dan Belanja (APB) Desa serta Laporan Pertanggung Jawaban Realisasi Pelaksanaan APB Desa. Laporan hasil pengelolaan keuangan desa merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban kinerja terhadap masyarakat sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014 mengenai Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Pengungkapan dalam bentuk laporan digunakan masyarakat untuk memberikan penilaian atas hasil kinerja aparatur desa serta sebagai media dalam menunjukkan transparansi dan akuntabilitas segala informasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa (Arif Widyatama,dkk, 2014).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan khususnya laporan keuangan desa yaitu, sistem informasi akuntansi desa dan pengendalian internal. Menurut (Mardia, dkk, 2021) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) termasuk sistem informasi yang berhubungan dengan sistem akuntansi dari suatu lembaga. Akuntansi mempunyai kegunaan untuk melihat dan mengamati keadaan keuangan sebuah organisasi. Melalui system informasi akuntansi tersebut dapat membantu tugas akuntan dalam menyajikan data-data penerimaan dan pengeluaran, melaksanakan audit kondisi keuangan perusahaan. Menurut (Mulyani, 2016) system informasi akuntansi berhubungan dengan pemrosesan transaksi organisasi yang sifatnya lebih mengacu pada keuangan yang bias digunakan oleh para pengambil keputusan dalam menghasilkan keputusan yang sifatnya teknis maupun nonteknis.

Menurut (Herry, 2016) pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan atau prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan, penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan sesuai dengan peraturan Undang – Undang, serta kebijakan manajemen telah dipatuhi dan dijalankan sebagaimana mestinya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini sesuai dengan penelitian (Nurendah, 2018) menyatakan bahwa system informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi memungkinkan pemerintah bekerja terpadu dan lebih cepat sehingga meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Pengendalian internal yang baik, maka laporan keuangan akan dapat memenuhi karakteristik atau nilai informasi yang disyaratkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kelurahan Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes .

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory*. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian *explanatory* adalah suatu metode penelitian yang memerintah untuk mendapatkan kejelasan fenomena yang terjadi secara empiris dan berusaha untuk mendapatkan jawaban hubungan kausal antar variabelb pengujian hipotesis.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Kelurahan Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yaitu 40 orang. Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah yang ingin dicapai dalam suatu penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang. Sampel merupakan sebagian populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara dan teknik tertentu dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Menurut (Arikunto, 2016) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. Kriteria sampel adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan Kelurahan Pasarbatang yang mengerjakan laporan keuangan.
- b. Karyawan Kelurahan Pasarbatang yang mengisi kuesioner dengan lengkap.
- c. Karyawan Kelurahan Pasarbatang yang bersedia menjadi responden.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan adalah analisis kuantitatif yaitu menggambarkan hubungan dan pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen dalam penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, kemudian dilakukan analisis regresi berganda terhadap model penelitian. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Setelah itu dilakukan pengujian Moderated Regression Analysis, pengujian ini untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen dan moderasi terhadap variabel dependen. Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y' = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

X1= Sistem Pengendalian Internal

X2= Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

A = Konstanta (nilai Y' ramah X1, X2... Xn= 0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Kesalahan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah diperoleh. Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak dua variabel yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian terdiri dari analisis statistik, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Deskriptif Penelitian

Analisis deskriptif menggambarkan data atas variabel penelitian. Analisis deskriptif menggambarkan jumlah data (N), nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan Standar penyimpangan data (standar deviasi). Data deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	15	24,00	40,00	33,1884	3,65930
Pengendalian Internal	15	33,00	55,00	43,4638	4,23771
Kualitas Laporan Keuangan	15	30,00	50,00	41,2899	4,55716
Valid N (listwise)	15				

Sumber : Lampiran SPSS (data diolah 2021)\

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Gunawan, 2020) Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah test *Klomogorov-Smirnov*, data dapat dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. > 0,05*".

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,23271662
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,130
	Negative	-,150
Test Statistic		,258
Asymp. Sig. (2-tailed)		,168

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,258 dan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,168 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk dilakukan penelitian

Uji Multikolinieritas

Menurut (Gunawan, 2020) Uji Multikolinieritas adalah uji model regresi yang digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi antar variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel dalam model regresi atau dapat disimpulkan bahwa data bebas dari gejala multikolinieritas. Tabel uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Sistem Informasi Akuntansi	,805	1,108
Pengendalian Internal	,806	1,105

Tabel diatas, menunjukkan bahwa data pada variabel bebas tidak mengandung adanya gejala korelasi yang kuat antara sesama variabel bebas yang telah diperoleh dalam karena semua nilai VIF yang dihitung lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance diatas 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas.

Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Menurut (Singgih, 2019:205) Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya pada model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara atau teknik yang dapat digunakan untuk mencari ada atau tidaknya autokorelasi, salah satunya adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW Test). Uji *Durbin Watson* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan konstanta dalam model regresi, Dasar keputusan dalam pengujian autokorelasi durbin Watson adalah jika $dU < DW < 4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,925 ^a	,989	,817	2,54020940	1,860

a. Predictors: (Constant), SIA, PI

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

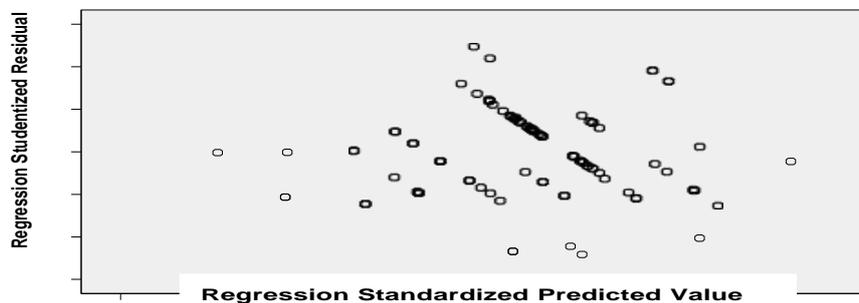
Sumber : Data Sekunder diolah SPSS

Dari hasil SPSS di atas dapat dilihat bahwa Nilai Durbin Watson pada signifikansi 5% yaitu sebesar 1,860. Oleh karena nilai Durbin Watson 1,760 lebih besar dari nilai tabel atau batas atas (du) yaitu 1,7501. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Menurut (Rochmat, 2017:125) Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dari dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Melihat hasil heterokedastisitas dapat melalui scatterplot dengan titik-titik yang menyebar secara acak tanpa pola tertentu. Uji heterokedastisitas dapat dilihat pada diagram berikut:

Scatterplot
Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan



Gambar 1 Uji Heterokesdastisitas

Berdasarkan diagram pancar maka dapat dilihat bahwa penyebaran residual tidak homogen. Hal tersebut dapat dilihat dari plot yang menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dengan hasil demikian terbukti bahwa tidak terjadi gejala homokesdastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi non heterokesdastisitas.

Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2019) Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing - masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,925 ^a	,989	,817	2,54020940	1,860

Tabel 5 menunjukkan nilai dari Adjusted R Square sebesar 0,817 yang berarti bahwa sebesar 81,7% variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar 81,7% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh system informasi akuntansi dan pengendalian internal. Sedangkan sisanya sebesar 18,3%. dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam model penelitian ini.

Uji F

Menurut (Ghozali, 2019) Uji statistik F yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen . Adapun hasil uji F statistik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Uji F ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,697	3	1,566	6,284	,001 ^a
	Residual	3,857	16	,241		
	Total	8,554	19			

- a. Dependent Variable: KLP
 - b. Predictors: (Constant), SIA, PI
- Sumber : Data Sekunder diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa F hitung = 6,284 dengan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel system informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Kelurahan Pasarbatang peneliti menggunakan uji regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS.

Tabel 7 Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	
1	(Constant)	1,554	,230		1,629	,027
	SIA	,682	,104	,142	2,812	,003
	Pengendalian Internal	,430	,030	,103	2,355	,005

- a. Dependent Variable: Kualitas Laporan keuangan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + (SIA) X_1 + (PI) X_2 + e$$

$$Y = 1.554 + 0,682 X_1 + 0,430 X_2$$

Y = Kualitas laporan keuangan
 α = Konstanta
 LK = Likuiditas
 UP = Ukuran Perusahaan

Persamaan regresi linear dapat dijelaskan berikut:

- a. Konstanta 1,554 artinya jika semua variabel = 0 maka nilai kualitas laporan keuangan sebesar 1,554.
- b. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,682, artinya jika nilai likuiditas naik 1% berarti nilai kualitas laporan keuangan naik 0,682%.
- c. Koefisien regresi variabel pengendalian internal sebesar 0,430, artinya jika pengendalian internal semakin 1 % berarti kualitas laporan keuangan akan naik 0,430 %.

Uji T (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dengan menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Hasil uji-t pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan
- b. Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat nilai T hitung dibandingkan dengan T tabel yaitu (2,812 > 2,131), dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima maka system informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- c. Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat nilai T hitung dibandingkan dengan T tabel yaitu (2,355 > 2,131), dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima maka pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan nilai signifikansi hasil pengujian membuktikan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik sistem informasi dalam suatu instansi maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Menurut (Musa, 2020) penerapan sistem informasi akuntansi yang baik akan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan. Pemahaman yang memadai juga akan membuat laporan keuangan disajikan secara jelas sehingga mudah dipahami.

Hasil penelitian ini didukung Penelitian (Suryotriyono & Dewi Septiana Novita. 2020) mengatakan bahwa Informasi dan komunikasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, serta informasi dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Suprihatin, 2019) yang menyatakan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada daerah Kota Serang, Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem informasi akuntansi yang memadai akan menghasilkan Laporan Keuangan yang baik”.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dengan demikian pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suryotriyono & Dewi Septiana Novita. 2020) menyatakan bahwa Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik, maka laporan keuangan akan dapat memenuhi karakteristik atau nilai informasi yang diisyaratkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sedangkan menurut (Novtania, 2017) pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan sudah baik, namun belum dijalankan secara efektif dan efisien sehingga menyebabkan kurangnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti pegawai kelurahan yang sudah memahami sistem informasi akuntansi dapat menerapkan dalam membuat laporan keuangan, sehingga kualitas laporan keuangan meningkat.
- b. Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini berarti sistem pengendalian intern pada Kelurahan Pasarbatang Brebes yang telah dijalankan sudah baik, dalam penerapannya sudah efektif dan efisien kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik.

Dari hasil penelitian ini penulis menyarankan sebagai berikut pemerintah Kelurahan Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes diharapkan dapat meningkatkan perekrutan atau penambahan pegawai di bidang akuntansi atau keuangan yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Untuk sering mengadakan pendidikan dan pelatihan terhadap software akuntansi ataupun yang digunakan dalam pekerjaannya. Meningkatkan pengawasan untuk menjamin pelaksanaan Pengendalian Internal dapat berjalan dengan baik, serta komitmen pimpinan dan karyawan-karyawan yang ada di Kelurahan Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes dalam Sistem Pengendalian Intern, dengan komitmen suatu keputusan yang akan diambil terkait perbaikan pengendalian internal, prosedur dan aturan akan dilaksanakan untuk mencapai kesuksesan suatu organisasi atau instansi pemerintah. Untuk penelitian selanjutnya, supaya dapat mempertimbangkan atau menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Kualitas laporan Keuangan yang belum diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Sarana Informatia (UBSI) Kota Tegal yang telah memberikan kesempatan penulis melakukan penelitian dan kami ucapkan terimakasih kepada Seluruh Jajaran Kelurahan Pasarbatang Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang telah berkenan menjadi obyek dalam penelitian ini.

REFERENSI

- <https://djpbk.kemenkeu.go.id/kanwil/sulteng/id/data-publikasi/berita-terbaru/2836-laporan-keuangan-pemerintah-sebagai-wujud-akuntabilitas-pengelolaan-keuangan-negara.html>
- Arif Widyatama,dkk. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD). *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.Vol. 2 No. 2
- Mardia, dkk. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*. Medan:Yayasan Kita Menulis.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Cetakan Ke Empat. Jakarta:PT. Gramedia.
- Nurendah Ragilita Untari, Didik Mohammad. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Study Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang). *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol. 4 No. 2
- Sugiyono. (2018).*Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018).*Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018).*Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ce Gunawan. (2020).*Mahir Menguasai SPSS . Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Sleman: Deepublish CV. Budi Utama.
- Ce Gunawan. (2020).*Mahir Menguasai SPSS . Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Sleman: Deepublish CV. Budi Utama.
- Singgih Santoso. (2019). *Mahir Statistik Parametrik . Konsep Dasar dan Aplikasi SPSS*. Jakarta:PT. Gramedia.
- Rochmat Aldy Purnomo. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS . Ponorogo:CV. Wade Group*
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Musa. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris Pada SKPS Kabupaten Lombok Tengah).*Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* Vol. 09 No. 03.
- Suryotriyono, Dewi Septiana Novita. (2020). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi & Pajak*. Vol. 21 No. 01.
- Suprihatin, Ananthy. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah & Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol.12 No.2.
- Suryotriyono, Dewi Septiana Novita. (2020). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi & Pajak*. Vol. 21 No. 01.
- Novtania. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 12 No. 02.